

ABSTRAKSI

Hubungan Minat Terhadap Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di SMU Swasta Tamansiswa Cabang Binjai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Perkembangan pornografi akhir-akhir ini dinilai sangat merisaukan masyarakat. Kehadirannya membuat moral bangsa semakin tidak mengindahkan nilai dan norma yang berlaku. Maraknya pornografi sebagai media yang menyesatkan hingga berdampak terhadap moral, kriminalitas dan penyimpangan perilaku seksual yang dilakukan oleh para remaja.

Pornografi yang menawarkan sensasi seksual sesaat lewat berbagai media berkembang pesat pada saat ini. Hal ini akan sangat berbahaya jika di konsumsi oleh para remaja. Kondisi yang seperti ini akan berpengaruh terhadap pergaulan remaja dimana masalah seksual dan pornografi mudah terpublikasi dimana-mana, sehingga dapat membangkitkan dorongan seksual yang menimbulkan suatu perilaku seksual tertentu. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan minat terhadap media pornografi dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Swasta Tamansiswa Cabang Binjai”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hubungan minat terhadap pornografi dengan perilaku seksual.pada remaja.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMU Swasta Tamansiswa Cabang Binjai. Penelitian ini menggunakan teknik Stratified Random Sampling Proportional. Perilaku seksual merupakan variable tergantung, sedangkan minat terhadap media pornografi merupakan variable bebas. Alat pengambilan data yang digunakan adalah skala psikologi.

Berdasarkan hasil analisis dengan Metode Analisis Korelasi Product Moment, diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara minat terhadap media pornografi dengan perilaku seksual, dimana $r_{xy} = 0,302$; $p = 0.000$, berarti $p < 0,010$. Artinya semakin tinggi minat terhadap media pornografi maka semakin meningkat tahapan perilaku seksualnya dan sebaliknya semakin rendah minat terhadap media pornografi maka semakin menurun tahapan perilaku seksualnya. Umumnya para siswa/siswi SMU Swasta Tamansiswa memiliki minat terhadap media pornografi yang tergolong rendah. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata empirik 83.471 selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik 100.00 melebihi bilangan SD atau SB yang sebesar 22.271. Kemudian tahapan perilaku seksual yang dominan terjadi adalah tahapan berciuman dan bercumbu dengan persentase nilai tahapan bersentuhan 14,6%, tahapan berciuman 32,5%, tahapan bercumbuan 38,2% dan tahapan berhubungan kelamin 14,6%.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan perlu ada pembinaan nilai-nilai moral terhadap remaja, sehingga dapat membatasi remaja untuk tidak melakukan perilaku seksual yang melanggar aturan atau norma-norma yang berlaku. Diharapkan pula para remaja dapat membatasi diri untuk mengurangi minat terhadap media pornografi dengan adanya penyuluhan-penyuluhan tentang pornografi dan masalah seksualitas.

Kata kunci: minat terhadap media pornografi, perilaku seksual dan remaja.